

# Kesehatan Mental, Atraksi Seni Pencak dan Pariwisata Berkelanjutan dalam Wacana Pariwisata Masa Depan

Anrilia E.M. Ningdyah<sup>1</sup>, Wanda Listiani<sup>2\*</sup>, Sri Rustiyanti<sup>3</sup>, Heppy Millanyani<sup>4</sup>,  
Sriati Dwiatmini<sup>5</sup>, Suryanti<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

<sup>2,3,5</sup>Institut Seni Budaya Indonesia Bandung

<sup>4</sup>Universitas Telkom Bandung

<sup>6</sup>Institut Seni Indonesia Padangpanjang

\*Email korespondensi: wandalistiani@gmail.com

## ABSTRACT

*This study aims to explore the concept of mental health, pencak art attractions, and sustainable tourism as it evolves within the discourse on future tourism. The development of mental health impacts, the practice of art attractions in tourism affects the concept, and scenario of future tourism. Sustainable tourism contributes to the creative economy sector, and local economic development, especially in rural areas, by creating jobs focused on preserving cultural environments, and indigenous communities. Inclusive engagement, and capacity building in local communities are critical agendas for future tourism development. Enhancing capacity through community-based participation is a strategy for sustainable ecotourism, and environmental preservation. This research utilizes quantitative methods, analyzing 523 articles from the Scopus database on future tourism topics using VOS viewer version 1.6.17 machine learning (ML) software, applying word count techniques, and regression analysis with Python version 3.9.0. Regression analysis is used to understand the relationship between variables identified from the previous VOSviewer analysis. The findings identify four future tourism variables: sustainable tourism innovations, international tourists, and destination management.*

**Keywords:** mental health; pencak art attractions; sustainable tourism.

## ABSTRAK

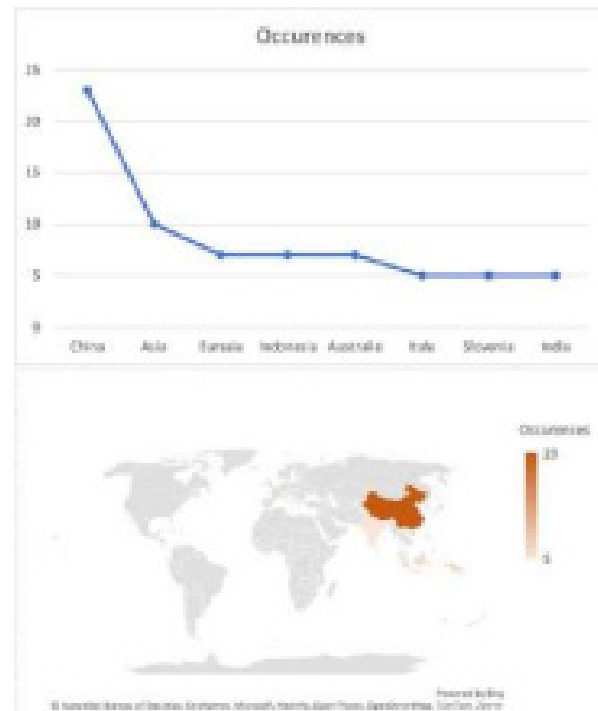
Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi konsep kesehatan mental, atraksi seni pencak, dan pariwisata berkelanjutan yang berkembang dalam wacana pariwisata masa depan. Berkembangnya dampak kesehatan mental, praktik atraksi seni dalam pariwisata mempengaruhi konsep, dan scenario pariwisata masa depan. Pariwisata berkelanjutan berkontribusi pada sektor ekonomi kreatif, dan pembangunan ekonomi lokal pedesaan khususnya penciptaan lapangan kerja berbasis pelestarian lingkungan, budaya, dan masyarakat adat. Keterlibatan inklusif, dan pengembangan kapasitas masyarakat lokal merupakan agenda penting dalam pengembangan pariwisata di masa depan. Peningkatan kapasitas melalui partisipasi berbasis masyarakat sebagai strategi ekowisata keberlanjutan, dan pelestarian lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menganalisis 523 artikel dari database scopus dengan tema pariwisata masa depan menggunakan perangkat lunak VOS viewer versi 1.6.17, model *machine learning* (ML) dengan teknik *wordcount*, dan analisis regresi dengan Python versi 3.9.0. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang ditemukan dari hasil analisis VOSviewer sebelumnya. Temuan penelitian ini adalah empat variabel masa depan pariwisata, yaitu inovasi, wisata berkelanjutan, wisatawan internasional, dan manajemen destinasi.

**Kata kunci:** kesehatan mental; atraksi seni pencak; pariwisata berkelanjutan

## PENDAHULUAN

Indonesia rentan terhadap perubahan iklim. Perubahan iklim mempunyai dampak signifikan terhadap industri pariwisata, perubahan kebijakan, dan adaptasi wisatawan (Samarasinghe et.al, 2023). Disisi lain, ketidakpastian perubahan iklim, dan iklim yang ekstrim mempengaruhi perilaku perjalanan serta nilai atraksi wisata (Yu et.al, 2023). Indeks kerentanan terhadap perubahan lingkungan telah dikembangkan oleh SOPAC (Barnett et.al, 2008). Indeks ini bermakna jika diterapkan pada system skala kecil, kondisi yang spesifik, dan adanya keterlibatan masyarakat. Peningkatan kunjungan wisatawan menurunkan kualitas lingkungan (Adedoyin et.al, 2022). Kerentanan lingkungan dapat diatasi salah satunya dengan mengembangkan pariwisata berkelanjutan dan ramah lingkungan. Penelitian tentang pariwisata berkelanjutan yang dipublikasikan di database scopus ditemukan sebanyak 7.904 (Akses 11 Maret 2024, pukul 05.30 WIB).

Wacana yang berkembang mengenai pariwisata berkelanjutan beraneka ragam seperti pilihan moda transportasi ramah lingkungan, transformasi warisan budaya, citra, dan daya tarik destinasi wisata. Citra, dan daya tarik destinasi wisata menjadi kunci dalam pengembangan pasar pariwisata (Nematpour, et.al, 2023). Transformasi warisan budaya mengarah pada integrasi, penciptaan nilai, dan pengalaman wisata (Pranskuniene et.al, 2023). Jarak, dan jenis destinasi berpengaruh terhadap pilihan moda transportasi ramah lingkungan (Maltese et.al, 2023). Penelitian pariwisata secara keseluruhan yang ada di database scopus (Akses tanggal 7 Maret 2024,



**Gambar 1. Penyebaran kata kunci berdasarkan wilayah**

(Sumber: Hasil Penelitian, 2024)

11.00 WIB) dengan kata kunci pariwisata sebanyak 45.806 artikel. Penyebaran kata kunci berdasarkan wilayah yang disebutkan dalam artikel sebagai berikut :

Wacana pariwisata di masa pandemi COVID-19 juga menjadi bahasan dominan dalam berbagai publikasi ilmiah. Beberapa bahasan antara lain, krisis pandemik COVID-19 pada industri pariwisata khususnya destinasi wisata alam, kebijakan pariwisata untuk meningkatkan citra destinasi, dan pengembangan wisata alam atau ekowisata (Sanchez, et.al, 2023). Dampak pandemik COVID-19 terhadap kesehatan mental, dan karir tenaga kerja di industri pariwisata, dan perhotelan meliputi tiga faktor, yaitu ketakutan, depresi, dan kecemasan (Rahimi, et.al, 2023; Singh, 2024). Dari hasil analisis dataset dengan kata kunci di database scopus

**Tabel 1. Jumlah Occurences menurut kata kunci**  
(Sumber: Hasil Penelitian, 2024)

No	Database	Kata Kunci	Occurences
1	Scopus	<i>Tourism</i>	134
2		<i>Tourism development</i>	107
3		<i>Tourism management</i>	46
4		<i>Ecotourism</i>	36
5		<i>Tourist destination</i>	35
6		<i>Covid-19</i>	32
7		<i>Sustainable development</i>	27
8		<i>China</i>	23
9		<i>Tourism market</i>	21
10		<i>Future prospect</i>	21
11		<i>Climate change</i>	20
12		<i>Sustainable tourism</i>	20
13		<i>Perception</i>	19
14		<i>Tourism</i>	17
15		<i>Tourist behavior</i>	17

pariwisata berkelanjutan menjadi salah satu kata kunci yang paling populer selain Covid-19.

Wacana perilaku wisatawan masuk dalam 15 besar kata kunci pada tabel 1. Perilaku konsumsi wisatawan sebagai bagian dari pengalaman konsumen (Monthiou et.al, 2023). Dari hasil penelusuran kata kunci di tabel 1., pemanfaatan *machine learning* dalam mengetahui prediksi topik bidang ilmu pariwisata belum banyak dilakukan. Salah satu contoh publikasi riset yang dilakukan adalah mengenai citra penginderaan jauh untuk menentukan luasan spasial fasilitas pariwisata memberikan wawasan untuk pengambilan kebijakan sebagai langkah keberlanjutan pariwisata, dan revitalisasi

desa di daerah (Jiao, et.al, 2023). Berdasarkan latar belakang tersebut, urgensi prediksi tren penelitian pariwisata berkelanjutan dalam pengembangan pariwisata di masa depan menjadi prioritas.

Penelitian tentang keberlanjutan ekowisata dilakukan oleh Poulomi Chakraborty et.al (Chakraborty et.al , 2024). Penelitian ini mengidentifikasi lokasi destinasi di Kawasan dilindungi merupakan daya tarik utama. Sensivitas sosio ekologi yang rentan memberikan tantangan tersendiri bagi pengembangan pariwisata di masa depan. Faktor keunikan, tradisi, warisan budaya, dan partisipasi masyarakat menjadi temuan dalam penelitian ini. Keberlanjutan pariwisata yang berorientasi kebutuhan manusia, ketahanan,

dan keberlanjutan lingkungan pedesaan menjadi prioritas di masa depan. Penelitian perencanaan pedesaan, keberlanjutan pariwisata desa, dan preferensi wisatawan terhadap lingkungan wisata gastronomi desa Sebelum, dan sesudah pandemi dilakukan oleh (Yang M et.al, 2024). Dari hasil penelitian ditemukan preferensi lingkungan tergantung pada gender, fleksibilitas lingkungan, dan wilayah. Kolaborasi lintas benua, dan transformasi pariwisata berkelanjutan serta manajemen kritis dengan pendekatan multidisiplin (Yang L et.al, 2024).

Pariwisata berkelanjutan berkontribusi pada signifikansi diversifikasi ekonomi, dan ekonomi lokal yang berfokus pada pelestarian lingkungan. Keterlibatan masyarakat adat pada inisiatif pariwisata berkelanjutan untuk penghidupan keberlanjutan (Lakshmypriya et.al, 2024). Keterlibatan komunitas merupakan hasil dari kombinasi representasi Gesellschaft (keputusan rasionalistik bisnis), dan Gemeinschaft (keterikatan komunitas) untuk memahami proses dalam sistem pariwisata (Dimitrovski, 2024). Pariwisata pertanian sebagai aktivitas budaya masyarakat sehari-hari mempunyai potensi besar dalam pengembangan konsep pariwisata berkelanjutan. Integrasi budaya dan kegiatan pertanian dipraktikkan oleh masyarakat Bali dalam perekonomian berbasis pariwisata (Putra et.al, 2024).

Munculnya turis baru di era pasca-teknologi masa depan sebagai dampak perjalanan wisata dengan waktu luang lebih panjang, standar hidup lebih tinggi, dan kualitas hidup yang lebih baik (Tanrisever et.al, 2024). Teknologi kecerdasan buatan

memberikan dampak pada arah penelitian geografi pariwisata masa depan (Cheng, 2024), pengembangan pariwisata metaverse (Zhang et.al, 2023). Pengembangan destinasi wisata berkelanjutan dengan memanfaatkan Augmented Reality (AR) untuk meningkatkan pengalaman wisata yang berkesan pada wisatawan (Li et.al, 2023). Penerapan teknologi Augmented Reality juga dilakukan pada seni pertunjukan sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan media pembelajaran baru di Perguruan Tinggi Seni (Rustiyanti et.al, 2020; Listiani et.al, 2019).

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menganalisis 523 artikel dari database scopus dengan tema pariwisata masa depan menggunakan perangkat lunak VOS Viewer versi 1.6.17, model *machine learning* (ML) dengan teknik *wordcount*, dan analisis regresi dengan Python versi 3.9.0. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang ditemukan dari hasil analisis VOS Viewer sebelumnya. Analisis ini digunakan untuk mendapatkan prediksi topik baru dari judul, dan abstrak penelitian sebelumnya yang diperoleh dari dataset. Artikel populer dapat dilihat dari banyaknya artikel yang disitasi.

Dari deskripsi dataset diatas dapat dilihat minimal tahun terbitan adalah 1977 dan terbaru tahun 2024. Artikel terbit dari tahun 1977-2024 sebanyak 523 artikel, dan 519 disitasi oleh penulis lain. Jumlah sitasi terbanyak sebesar 495 kali. Berikut data artikel yang disitasi :

**Tabel 2. Deskripsi dataset**  
(Sumber: Hasil Penelitian, 2024)

	Year	Page start	Page count	Cited by
count	523.000000	425.000000	427.000000	519.000000
mean	2016.244742	520.305882	716.634660	21.518304
std	7.788718	1891.691432	14236.549854	47.974687
min	1977.000000	1.000000	0.000000	0.000000
25%	2013.500000	73.000000	9.000000	1.000000
50%	2019.000000	205.000000	14.000000	6.000000
75%	2022.000000	499.000000	19.000000	20.000000
max	2024.000000	34813.000000	294208.000000	495.000000

**Tabel 3. Data artikel yang disitasi**  
(Sumber: Hasil Penelitian, 2024)

count	519.000000
mean	21.518304
std	47.974687
min	0.000000
25%	1.000000
50%	6.000000
75%	20.000000
max	495.000000
Name:	Cited by, dtype: float64

**Tabel 4. Jumlah Sitasi, dan Kategori Artikel Berdampak**

(Sumber: Permenristekdikti Nomor 9 Tahun 2018)

No.	Jumlah Sitasi	Kategori
1.	25	sangat tinggi
2.	11-25	tinggi
3.	6-10	cukup
4.	1-5	kurang
5.	0	tidak berdampak

Penilaian substansi artikel berdampak berdasarkan Permenristekdikti Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah (<https://peraturan.bpk.go.id/Details/140402/permen-ristekdikti-no-9-tahun-2018>) untuk penilaian dampak ilmiah yang diukur dengan mengacu jumlah artikel yang disitasi. Kategori sangat tinggi apabila artikel tersitasi sebesar 25, kategori tinggi dengan sitasi sebesar 11-25, kategori cukup dengan sitasi sebesar 6-10, kategori kurang dengan sitasi sebesar 1-5, dan kategori tidak berdampak apabila sitasi sebesar 0.

Jumlah sitasi untuk menghitung dampak ilmiah jurnal di tabel 10 lebih kecil dibanding

dengan jumlah sitasi dalam Keputusan Dirjendiktiristek Kemendikbudristek No. 134 Tahun 2021 tentang Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah. Bobot sangat tinggi diberikan pada jumlah sitasi 3 tahun terakhir lebih dari 30. Prediksi jumlah sitasi dalam penelitian ini bermanfaat untuk memperkirakan dampak masa depan dari artikel tersebut di bidang pengembangan akademis, dan ilmu pariwisata. Tabel 5 adalah hasil kategorisasi artikel berdampak.

Popularitas kata kunci dihitung berdasarkan jumlah sitasi Dapat dilihat pada gambar 2.

Popularitas kata kunci sangat tinggi





**Tabel 7. Kategori Kata kunci "Novel-High"**  
(Sumber: Hasil Penelitian, 2024)

No.	Kata Kunci	Clusters	Avg. citations	Avg. pub. year	Avg.norm. citations	Analisis
1.	<i>Innovation</i>	1	27.00	2020.00	1.34	Novel, High
2.	<i>Research work</i>	1	83.00	2019.00	4.83	Novel, High
3.	<i>Scenario</i>	1	21.00	2019.20	1.13	Novel, High
4.	<i>Questionnaire Survey</i>	2	36.20	2019.20	1.90	Novel, High
5.	<i>Sustainable tourism</i>	2	18.80	2018.35	1.02	Novel, High
6.	<i>Covid-19</i>	3	28.88	2021.94	2.08	Novel, High
7.	<i>Demand Analysis</i>	3	46.20	2018.40	2.52	Novel, High
8.	<i>Internasional tourism</i>	3	11.00	2018.80	1.44	Novel, High
9.	<i>Destination management</i>	4	17.20	2020.80	1.18	Novel, High
10.	<i>Sustainable development</i>	6	22.19	2018.33	1.50	Novel, High
11.	<i>Covid-1 pandemic</i>	8	41.80	2022.00	4.85	Novel, High

berkelanjutan didefinisikan sebagai pariwisata yang dikembangkan dalam satu komunitas dengan cara, dan skala sedemikian rupa dapat bertahan dalam jangka waktu tidak terbatas dan tidak mengubah lingkungan dimana kesejahteraan berlangsung (Butler dalam Fennell et.al, 2020).

Pariwisata berkelanjutan memberikan peluang untuk bergerak maju dengan cara damai bersaing dengan kepentingan ekonomi, sosiokultural dan ekologi (Fennell et.al, 2020). Kompetensi pelaku wisata seperti peningkatan keramahtamahan, kemampuan bekerja sama, dan kecerdasan emosional (Mekinc,et.al,

2023). Gen-z sebagai konsumen wisata baru, dan dampaknya pada destinasi pariwisata untuk generasi milenial (Kusumawardhana, et.al, 2023).

### **Trending Kata Kunci**

Dari hasil analisis dataset diperoleh kategori kata kunci Novel-High berdasarkan rata-rata sitasi, kebaruan tahun, dan kluster. Data yang diperoleh juga dikategorikan berdasarkan kata kunci dengan jumlah kata terbanyak dari 8 kluster. Kata terbanyak atau sering muncul dianggap kata tersebut populer atau tren dalam kajian pariwisata

**Tabel 8. Kategori Kata kunci "Novel-High" di Cluster 1**  
(Sumber: Hasil Penelitian, 2024)

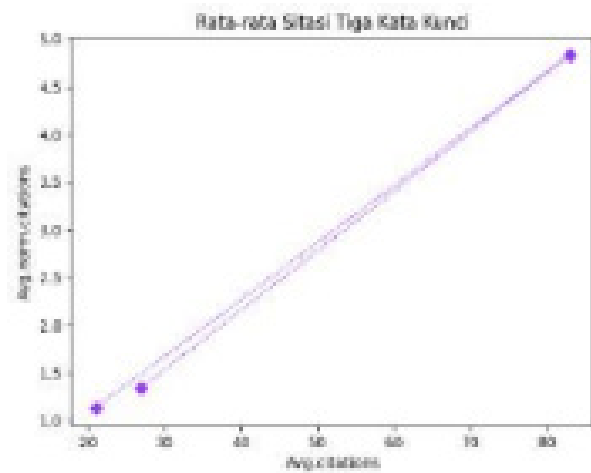
No.	Kata Kunci	Clusters	Avg. citations	Avg. pub. year	Avg. norm. citations	Analisis
1.	<i>Innovation</i>	1	27.00	2020.00	1.34	Novel, High
2.	<i>Research work</i>	1	83.00	2019.00	4.83	Novel, High
3.	<i>Scenario</i>	1	21.00	2019.20	1.13	Novel, High

masa depan. Dari penelusuran artikel di database scopus, kata kunci paling populer adalah *Covid-19*, *Sustainable Development*, dan *Sustainable Tourism*.

Dari tabel 8 ada 3 kata kunci yang dikategorisasikan *Novel-High*, yaitu *Innovation*, *Research work*, dan *Scenario*. Pembuatan skenario untuk meningkatkan citra, dan daya tarik destinasi wisata di masa depan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengembangan pasar pariwisata di masa depan. Citra, dan daya tarik secara keseluruhan sebagai kunci dalam mengembangkan pasar pariwisata suatu destinasi (Nematpour et.al, 2023). Skenario iklim (Samarasinghe, et.al, 2023) merupakan bagian dari penelitian dampak perubahan iklim terhadap industri pariwisata, dan pendapatan negara (Sri Lanka) sebagai destinasi wisata.

Kata kunci *research work* memiliki rata-rata sitasi paling tinggi dibanding dua kata kunci lainnya. Berikut gambar rata-rata sitasi ketiga kata kunci yang terbit diatas tahun 2019, dan memiliki avg.norm.citattations>1.

Dari tabel 9 ada 2 kata kunci yang dikategorisasikan *Novel-High*, yaitu *Questionnaire Survey*, dan *Sustainable tourism*.



**Gambar 4. Grafik Rata-rata Sitasi Tiga Kata Kunci di Cluster 1**

(Sumber: Hasil Penelitian, 2024)

Kata kunci '*Questionnaire Survey*' memiliki rata-rata sitasi paling tinggi dibanding kata kunci '*Sustainable tourism*'. Padahal *sustainable tourism* merupakan subjek yang paling populer dalam penelitian kajian pariwisata sejak tahun 1993 (Fennell et.al, 2020). Hal ini menunjukkan perkembangan keilmuan pariwisata berkelanjutan pada metodologi. Berikut gambar rata-rata sitasi kedua kata kunci yang terbit di atas tahun 2018, dan memiliki avg.norm.citattations>1.

Dari tabel 10 ada 3 kata kunci yang dikategorisasikan *Novel-High*, yaitu *Covid-19*, *Demand Analysis*, dan *Internasional tourism*.

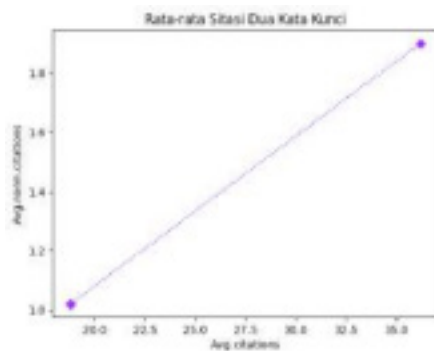


**Tabel 9. Kategori Kata kunci “Novel-High” di Cluster 2**  
(Sumber: Hasil Penelitian, 2024)

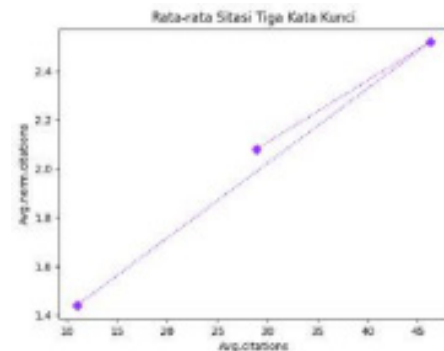
No.	Kata Kunci	Clusters	Avg. citations	Avg. pub. year	Avg. norm. citations	Analisis
1.	Questionnaire Survey	2	36.20	2019.20	1.90	Novel, High
2.	Sustainable tourism	2	18.80	2018.35	1.02	Novel, High

**Tabel 10. Kategori Kata kunci “Novel-High” di Cluster 3**  
(Sumber: Hasil Penelitian, 2024)

No.	Kata Kunci	Clusters	Avg. citations	Avg. pub. year	Avg. norm. citations	Analisis
1.	Covid-19	3	28.88	2021.94	2.08	Novel, High
2.	Demand Analysis	3	46.20	2018.40	2.52	Novel, High
3.	Internasional tourism	3	11.00	2018.80	1.44	Novel, High



**Gambar 5. Grafik Rata-rata Sitasi Dua Kata Kunci di Cluster 2**  
(Sumber: Hasil Penelitian, 2024)



**Gambar 6. Grafik Rata-rata Sitasi Tiga Kata Kunci di Cluster 3**  
(Sumber: Hasil Penelitian, 2024)

Kata kunci *destination management* masuk dalam kategori *Novel-High*. Pasca-pandemi COVID-19 mengharuskan pengelola wisata untuk menata ulang manajemen destinasi wisata karena adanya perubahan perilaku, dan preferensi wisatawan. Hal ini didukung oleh temuan penelitian Stefko R et.al (2021).

Selain itu, manajemen destinasi dilakukan untuk menciptakan aliansi kuat di kawasan, penciptaan produk baru, dan modifikasi produk pariwisata yang ditawarkan (Sambronska et.al, 2023).

Pembangunan berkelanjutan berbasis biokapasitas daya tarik desa wisata, dan wisata

**Tabel 11. Kategori Kata kunci "Novel-High" di Cluster 4**  
(Sumber: Hasil Penelitian, 2024)

No.	Kata Kunci	Clusters	Avg. citations	Avg. pub. year	Avg. norm. citations	Analisis
1	<i>Destination management</i>	4	17.20	2020.80	1.18	Novel, High

**Tabel 12. Kategori Kata kunci "Novel-High" di Cluster 6**  
(Sumber: Hasil Penelitian, 2024)

No.	Kata Kunci	Clusters	Avg. citations	Avg. pub. year	Avg. norm. citations	Analisis
1	<i>Sustainable development</i>	6	22.19	2018.33	1.50	Novel, High

berkelanjutan. Adapun spektrum deskripsi pembangunan berkelanjutan pada pelestarian sumber daya, kepentingan kolektif, perspektif system ekologi, bioetika, dan ekosentris. Prinsip pembangunan berkelanjutan (Fennell et.al, 2020) terdiri dari kesehatan dan kualitas hidup, kesetaraan sosial, dan solidaritas, perlindungan lingkungan hidup, efisiensi ekonomi, partisipasi, dan komitmen, akses pada pengetahuan, *subsidiarity*, kerjasama, dan partnership antar pemerintah, perlindungan resiko, pencegahan dampak kerusakan, perlindungan warisan budaya, perlindungan *biodiversity*, ekosistem untuk pengembangan kapasitas, produksi, dan konsumsi yang bertanggungjawab, sanksi pencemaran, dan internalisasi biaya.

Berdasar kategori diatas maka keseluruhan kata kunci yang Novel-High di 8 kluster adalah *Innovation*, *Research work*, dan *Scenario*; *Questionnaire Survey*, dan *Sustainable*

*tourism*. *Covid-19*, *Demand Analysis*, dan *Internasional tourism*; *Destination management*; *Sustainable development*; *Covid-1 pandemic*.

#### **Kesehatan Mental dan Atraksi Seni Pencak dalam Wacana Pariwisata**

Kondisi mental sangat penting bagi kesehatan, dan *well-being* individu (Ningdyah et.al, 2021). Muncul tren baru menghubungkan pariwisata sebagai penyembuhan seperti relaksasi, dan kesehatan (meditasi, yoga, terapi herbal, dan sebagainya) (Adnan, 2024). Pariwisata berpotensi dalam mempengaruhi kesehatan mental (Lin et.al, 2024). Perjalanan dapat membangkitkan emosi positif, dan negatif. Terdapat interaksi kompleks antara perjalanan, respons emosional, dan depresi (Monterrubio et.al, 2024). Pentingnya kelayakan perjalanan bagi wisatawan yang didiagnosis memiliki gangguan mental, yaitu gangguan depresi mayor (MDD), gangguan kecemasan





## SIMPULAN

Perjalanan wisata memberikan dampak positif bagi kesehatan mental wisatawan. Munculnya peristiwa semu yang dialami wisatawan selama berwisata, dan menonton atraksi seni memberikan pesona serta daya tarik tersendiri. Konsep atraksi berkembang dalam wacana pariwisata seperti atraksi seni, atraksi wisata, atraksi budaya, atraksi warisan, dan sebagainya. Hubungan antara kesehatan mental, atraksi seni, dan pariwisata berkelanjutan saling berdampak. Pencak silat sebagai salah satu atraksi seni yang berkembang dalam pariwisata lokal menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Pencak silat memiliki potensi besar dalam pembentukan keunikan, kesehatan mental, dan keberlanjutan atraksi desa wisata. Temuan penelitian ini adalah empat variabel masa depan pariwisata, yaitu inovasi, wisata berkelanjutan, wisatawan internasional, dan manajemen destinasi. Berdasar kategori kebaruan, dan jumlah sitasi faktor dampak maka keseluruhan kata kunci dalam kelompok Novel-High di 8 kluster, yaitu *pertama*, inovasi, kerja penelitian, dan scenario. *Kedua*, survey kuesioner, dan pariwisata berkelanjutan. *Ketiga*, Covid-19, analisis permintaan, dan wisatawan internasional. *Keempat*, Manajemen destinasi. Kelima, pembangunan berkelanjutan, dan Enam, pandemik Covid-19. Muncul juga tren baru, pariwisata sebagai penyembuhan, psikoterapi, dan intervensi bagi wisatawan yang mengalami gangguan mental.

Hasil penelitian menunjukkan tren topik penelitian selama lima tahun terakhir (2020-2024). Hasil penelitian ini berkontribusi

secara akademik dalam pengembangan ilmu pariwisata berkelanjutan khususnya aspek inovasi, dan manajemen destinasi. Hasil penelitian ini juga dapat diimplementasikan dalam praktik pariwisata berkelanjutan pada desa wisata di Indonesia. Analisis tren topik penelitian ini menjelaskan kemungkinan arah pengembangan pariwisata, dan kebutuhan penelitian pariwisata di masa depan. Analisis tren yang digunakan untuk pengambilan keputusan strategis di bidang bisnis pariwisata, menentukan kebutuhan dalam industri pariwisata berkelanjutan, dan skenario potensial di bidang industri pariwisata.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Kemendikisaintek, Institut Seni Budaya Indonesia Bandung, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Institut Seni Indonesia. Padangpanjang, Universitas Telkom, dan Mitra Penelitian Perguruan Pencak Silat Betako Merpati Ciomas Bogor yang telah memfasilitasi penelitian ini.

\*\*\*

## DAFTAR PUSTAKA

Adedoyin et.al, 2022. On the nexus between globalization, tourism, economic growth, and biocapacity: evidence from top tourism destinations, Environmental Science and Pollution Research, Volume 29, Issue 17, p.



- 24995-25005, DOI : 10.1007/s11356-021-17651-8
- Adnan, Ricardi S., 2024. Tourism's vitality after COVID-19 pandemic: Embracing healing as a significant concept, *Tourism in a VUCA World: Managing the Future of Tourism*, DOI : 10.1108/978-1-83753-674-020241010
- Andika, Riki, Purba, Mauliy, 2024. Pendidikan Budaya pada Pertunjukan Silat sebagai Atraksi pada Pesta Pernikahan Masyarakat Minangkabau di Kota Medan, *Journal of Education Research*, Volume 5 no. 3
- Andrieieva, Olena et.al, 2024. The potential of adventure tourism as a means of preventing stress-related states in students during wartime, *Fizicna Rehabilitacia ta Rekreacijno-Ozdorovci Tehnologii*, Volume 9, Issue 5, September, DOI : 10.15391/prrht.2024-9(5).08
- Barnett et.al, 2008. The Hazards of Indicators: Insights from the Environmental Vulnerability Index, *Annals of the Association of American Geographers*, Volume 98, Issue 1., p. 102-119, DOI : 10.1080/00045600701734315
- Cortini, Michela; Daniela Converso, 2018. Defending Oneself From Tourists: The Counter-Environmental Bubble, *Frontiers in Psychology*, Volume 9, DOI : 10.3389/fpsyg.2018.00354
- Chakraborty, Poulomi, Ghosal, Somnath, 2024. An eco-social exploration of tourism area evolution in mountains through stakeholders' perspective. *Environmental Development*, 49, DOI : 10.1016/j.envdev.2024.100963
- Cheng, Mingming, 2024. Social media and tourism geographies: mapping future research agenda, *Tourism Geographies*, 10.1080/14616688.2024.2304782
- Dimitrovski et.al, 2024. Food and wine presence and pairing within traditional restaurants' menus as regional heritage promotional behaviour: *Gemeinschaft or Gesellschaft?*, *Journal of Sustainable Tourism*, DOI : 10.1080/09669582.2024.2309202
- Djunaid, Ika Suryono, 2021. Pelestarian Kesenian Beladiri Penca Silat Aliran Cimande sebagai Atraksi Wisata Seni Budaya Desa Wisata Cimande, Kabupaten Bogor, *Jurnal Pesona Hospitality*, Volume 14 No.1, Mei 2021
- Edelheim, Johan R. 2015. *Tourist Attractions*, Toronto : Channel View Publications
- Fathani, Aqil Teguh et.al, 2023. A systematical review of tourism disaster management: insights from Indonesian's journey, *E3S Web of Conferences*, 464, DOI : 10.1051/e3sconf/202346405002
- Fennell, David A., Chris Cooper, 2020. *Sustainable Tourism : Principles, Contexts and Pracctices*, Bristol : Channel View Publications
- Filiz, Bijen; Demirhan, Giyasettin, 2024. Human benefits: Socio-cultural, mental, physical, and learning outcomes, *International Perspectives in Sport Tourism Management*, p. 173-182, DOI : 10.4324/9781003476658-18
- Hu, Fangli et.al., 2024. Mental Health on the Go: Navigating Travel and

- Travel Eligibility, *Journal of Travel Research*, Volume 63, Issue 4, DOI : 10.1177/00472875231197989
- Jiao, Zhenzhi et.al, 2023. Incorporating High-Speed Rail Development Scenario for Tourism Land Use Simulation: A Case Study of Xinxing County, China, *Land*, 12 (6), DOI : 10.3390/land12061170
- Jha, Harshita, Sachdeva, Shaveta, 2024. Spiritual Tourism as a Panacea for Covid Burnout: A Review, *The Psychological After-Effects of Covid: Post-Pandemic Complications and Interventions in India*, DOI : 10.4324/9781003454984-9
- Kusumawardhana, Indra et.al, 2023. The Rise of Individual Mass Tourist and Explorer: Study of Tourist Typology and Motivation for Travel, *E3S Web of Conferences*, 426, DOI : 10.1051/e3sconf/202342601093
- Lakshmypriya, Kottamkunnath, Varghese, Bindi, 2024. Indigenous tribes and inclusive engagement: An integrated approach for sustainable livelihood into the future, 99-114, DOI : 10.1108/978-1-83753-244-520241008
- Li, Shuxian, Jiang, Shan, 2023. The Technology Acceptance on AR Memorable Tourism Experience—The Empirical Evidence from China, *Sustainability (Switzerland)*, 15 (18), DOI : 10.3390/su151813349
- Lin, Guyong, Li, Mimi, 2024. Animal psychotherapist: The potential impacts of animal-based tourism on mental health, *Tourism Management*, Volume 105, December 2024, DOI : 10.1016/j.tourman.2024.104959
- Listiani, Wanda, Sri Rustiyanti, Fani D. L, IBG Surya P, 2019. Augmented Reality PASUA PA sebagai alternatif media pembelajaran seni pertunjukan 4.0, *Jurnal Panggung*, Volume 29 No. 3, DOI: 10.26742/panggung.v29i3.1012
- Manthiou, Aikaterini, Kuppelwieser, Volker G., 2023. Consumer Reaction to Decelerated Tourism: Pace, Inherent Virtue, and Environmental Concern, *Journal of Travel Research*, 62(7), 1510-1529, DOI : 10.1177/00472875221130293
- Mai, Khuong Ngoc et.al, 2019. The international tourists' destination satisfaction and developmental policy suggestions for Ho Chi Minh City, Vietnam, *Journal of Policy Research in Tourism, Leisure and Events*, Volume 11, Issue 2, DOI : 10.1080/19407963.2018.1516090
- Maltese, Ila, Zamparini, Luca, 2023. Sustainable mobility choices at home and within destinations: A survey of young Italian tourists, 48, DOI : 10.1016/j.rtbm.2022.100906
- Malawi I, Chasanatun F, 2020. The socio-cultural values of "bersih desa ceremony": a cultural study at Simbatan Village, sub-district of Nguntoronadi, Magetan Regency, East Java, *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, Volume 485, Issue 1, DOI : 10.1088/1755-1315/485/1/012107
- Mekinc, Janez, et.al, 2023. Educational and training imperatives for future tourism competencies: The case of Slovenia, *Human Systems Management*, 42(5), 499- 514, DOI : 10.3233/HSM-220056

- Monterrubio, Carlos et.al, 2024. Tourism and depression: coping strategies and therapeutic opportunities in emerging contexts, *Journal of Qualitative Research in Tourism*, Volume 5, Issue 2, p. 133-149, DOI : 10.4337/jqrt.2024.02.03
- Ningdyah, Anrilia E.M, Wanda Listiani, 2021. Taksonomi Intervensi Seni Kreatif untuk Kesehatan Mental, *Jurnal Panggung*, Volume 31 No. 4, DOI: 10.26742/panggung.v31i4.1787
- Nindatu, Peinina Ireine, 2020. Rion-Rion Untuk Pengembangan Pertanian Berkelanjutan, *Jurnal Kalwedo Sains (KASA)*, Volume 1, No. 2, DOI : 10.30598/kasav1i2p84-91
- Nematpour, Mohammad, et.al, 2023. Future scenarios for improving Iran's overall destination image and attractiveness: A supply-side perspective, *Futures and Foresight Science*, 5(1), DOI : 10.1002/ffo.2.143
- Olekanma, Obafemi O., Ekanem, Bassey, 2023. Is tourism regulation catalyst for Abuja FCT Nigeria hotels business performance innovation?, *Contextualising African Studies: Challenges and the Way Forward*, 169-196, DOI : 10.1108/978-1-80455-338-120231009
- Pranskūnienė, Rasa, Zabulionienė, Erika, 2023. Towards Heritage Transformation Perspectives, *Sustainability (Switzerland)*, 15(7), DOI : 10.3390/su15076135
- Prasetya, Anggi, Saputra, Alkis, 2023. Pertunjukan Seni Silat Pangean sebagai Atraksi Wisata Budaya di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, *Jurnal Kajian Seni*, Volume 10, No. 01, November 2023
- Putra, I Dewa Gede Agung Diasana, Adhika, I. Made, 2024. The traditional village as a part of a cultural landscape: the development of cultural agriculture tourism in Catur, Bali, *Sinergi (Indonesia)*, 28(1), 43-54, DOI : 10.22441/sinergi.2024.1.005
- Purnawan, I. Ketut Adi et.al, 2018. The balians: Promoting balinese traditional art exhibition using geographic information system, *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, Volume 96, Issue 15
- Pratiwi, Mutiara et.al, 2024. Pencak Silat sebagai Atraksi Wisata Budaya Desa Gardu, *TOBA (Journal of Tourism, Hospitality and Destination)*, Volume 3, No. 3, Agustus 2024, DOI : 10.55123/toba.v3i3.3984.
- Rahimi, Roya, et.al, 2023. Impact of COVID-19 on mental health and career anxiety of hospitality and tourism students in the UK, *Journal of Hospitality and Tourism Insights*, 6(2), 892-911, DOI : 10.1108/JHTI-05-2021-0129
- Richards, Gred, 2001. "The Development of Cultural Tourism in Europe" in *Cultural Attractions and European Tourism*, Gred Richards (ed), Oxon : CABI Publishing
- Rustiyanti, Sri, Wanda Listiani, Fani Dila Sari, IBG Surya P, 2020. Literasi Tubuh Virtual dalam Aplikasi Teknologi Augmented Reality PASUA PA, *Jurnal Panggung*, Volume 30 No. 3, DOI :

- 10.26742/panggung.v30i3.1271
- Sánchez-Sánchez, Francisca, Sánchez-Sánchez, Ana.M., 2023. Ecotourism and COVID 19: Impact on the efficiency of the Spanish hospitality industry, *Journal of Outdoor Recreation and Tourism*, 43, DOI : 10.1016/j.jort.2023.100680
- Samarasinghe, Jayanga T. et.al, 2023. Performances of Holiday Climate Index (HCI) for Urban and Beach Destinations in Sri Lanka under Changing Climate, *Climate*, 11(3), DOI : 10.3390/cli11030048
- Sambronska, Kristina, Matusikova, Daniela, Senkova, Anna, 2023. Perception of tourist products by destination management with an emphasis on monitoring quality and sustainability, *Quality - Access to Success*, 24(195), 226-234, DOI : 10.47750/QAS/24.195.27
- Singh, Lakhvinder, 2024. Effects of COVID-19 on the mental health of Indian tourism and hospitality workers under quarantine, *Tourism Safety, Security and Resilience: Integrated Community-Based Approaches*, DOI : 10.4324/9781003479673- 16
- Stefko R., et.al, 2021. Analytical study on adventure tourism destination management concerning expenditure on adventure activities, *Polish Journal of Management Studies*, 24(1), 373-391, DOI : 10.17512/pjms.2021.24.1.22
- Tanrisever, Canan, et.al, 2024. Future tourism trends volume 1: Tourism in the changing world, *Future Tourism Trends Volume 1: Tourism in the Changing World*, 1-337
- Utami, Rahmi et.al, 2023. Application of unmanned aerial vehicle for monitoring tourism waste, *AIP Conference Proceedings*, 2741 (1), DOI : 10.1063/5.0129185
- Xu, Jing Bill et.al, 2024. Exploring shopping tourism as an adjunct therapy to improve mental health: Evidence from PLS-SEM and NCA, *International Journal of Tourism Research*, Volume 26, May/June 2024, DOI : 10.1002/jtr.2652
- Yang, Mian et.al, 2024, Visitor preferences in rural gastronomic tourism environment and the related design implications, *Heliyon*, 10(3), DOI : 10.1016/j.heliyon.2024.e25072
- Yang, Luqi et.al. 2024. Scientific collaboration and thematic analysis of the tourism industry in the context of COVID-19: a bibliometric approach, *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 36(2), 543-563, DOI : 10.1108/IJCHM-03-2022-0303
- Yu, Hong-Wen, et.al, 2023. Predicting forest recreation benefits changes under different climate change scenarios, *Trees, Forests and People*, 12, DOI : 10.1016/j.tfp.2023.100390
- Zhang, Jiale, Quoquab, Farzana, 2023. Metaverse in the urban destinations in China: some insights for the tourism players, *International Journal of Tourism Cities*, 9(4), 1016-1024, DOI : 0.1108/IJTC-04-2023-0062